

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING AND THE DENTAL AND
ORAL HYGIENE OF CHILDREN WITH MENTAL RETARDATION IN
YOGYAKARTA STATE EXTRAORDINARY SCHOOL

Nina Rif'ah, Taadi, Almujadi
Department of Dental Nursing, Yogyakarta Health Ministry Polytechnic
Jl. Tata Bumi No. 34 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: Nina_amkg@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: Mental retardation is a condition of children whose intelligence is far below the average and characterized by limited intelligence and inadequacy in social communication. Parental care for children is very decisive and influences the personality or nature and behavior of children, and daily habits of children, including habits in maintaining dental and oral hygiene because the formation of habits of children begins or starts from the family.

Research Objective: This study aims to determine the correlation between parenting and dental and oral hygiene in mentally retarded children at Yogyakarta State Extraordinary School 2.

Research Method: This study used analytical survey research method by conducting a cross sectional survey design approach. The study was conducted in November-December 2018. The population of this study were parents and children with moderate mental retardation at Yogyakarta State Extraordinary School 2, amounting to 30 respondents. The sampling technique of this study was total sampling that involved 30 parents and children with moderate mental retardation. The measuring instrument used was the questionnaire about the parenting and oral and dental hygiene index using Green and Vermillion's (1964) Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S) method. Data analysis was done by using the Kendall's-Tau test.

Research result: As many as 53.8% of children who were educated with democratic parenting had the medium category of OHI-S. The results of the Kendall's-tau statistical analysis at the 0,05 confidence level showed that parenting and OHI-S in children with moderate mental retardation at Yogyakarta State Extraordinary School 2 had no correlation, resulting in a significant value (p) authoritarian parenting (0,407), permissive parenting (0,766), democratic parenting (0,386), and mixed parenting (0,639).

Conclusion: There is no significant correlation between parenting and dental and oral hygiene in mentally retarded children.

Keywords: Parenting, dental and oral hygiene, mental retardation

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEBERSIHAN GIGI
DAN MULUT PADA ANAK RETERDASI MENTAL
DI SLB NEGERI YOGYAKARTA

Nina Rif'ah, Taadi, Almujadi
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 34 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: Nina_amkg@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Retardasi mental adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan inteligensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial. Pola asuh orang tua terhadap anak sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian atau sifat serta perilaku anak, dan kebiasaan-kebiasaan anak sehari-hari, termasuk kebiasaan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut karena pembentukan anak bermula atau berawal dari keluarga.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak retardasi mental di SLB Negeri 2 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* dengan melakukan pendekatan rancangan *survey cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak retardasi mental sedang di SLB Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 30 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling sebanyak 30 responden orang tua dan anak retardasi mental sedang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pola asuh orang tua dan indeks kebersihan gigi dan mulut dengan metode Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S) menurut green dan vermilion (1964). Analisis data menggunakan uji *Kendall's-Tau*.

Hasil Penelitian: Anak yang dididik dengan pola asuh demokratis menghasilkan OHI-S kategori sedang sebanyak 53,8%. Hasil uji analisis statistik *kendall's-tau* pada tingkat kepercayaan 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak retardasi mental sedang di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Nilai signifikan (p) pola asuh otoriter (0,407), pola asuh permisif (0,766), pola asuh demokratis (0,386) dan pola asuh campuran (0,639).

Kesimpulan: Tidak Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak retardasi mental.

Kata Kunci: Pola asuh, kebersihan gigi dan mulut, retardasi mental